

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian manusia. Sebab, dalam pendidikanlah terjadi proses perekayasaan dan pembentukan manusia menjadi sumber daya yang berkemampuan sesuai dengan rumusan tujuan yang ditetapkan. Hal ini sesuai dengan tujuan utama pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan moral siswa.

Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Dalam proses belajar-mengajar, terjadi interaksi antara guru dan siswa yang menghasilkan output yaitu prestasi belajar. Prestasi belajar siswa adalah tingkat keberhasilan siswa atau kemampuan seorang siswa dalam usaha melakukan kegiatan belajarnya dan mempelajari materi pelajaran di sekolah yang diperoleh sesuai dengan bobot yang ingin dicapainya dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Faktor yang berpengaruh dalam menentukan prestasi belajar salah satunya yaitu guru. Guru dan siswa adalah dua komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan. Guru bertugas mendidik setiap siswa menjadi lebih produktif. Guru juga memiliki peranan yang sangat penting karena memegang pendidikan dan pengajaran di sekolah sehingga dapat menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan siswa. Jika kompetensi guru rendah maka prestasi belajar siswa pun rendah, begitu juga sebaliknya (dalam Jejen Musfah 2011:3).

Dengan kompetensi guru akan dihasilkan siswa yang berkualitas, baik secara akademis, skill (keahlian), kematangan emosional, dan moral serta spritual. Dengan demikian, akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya. Oleh karena itu, diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Guru harus unggul dalam pengetahuan dan memahami kebutuhan serta kemampuan para siswa. Guru harus melakukan bimbingan agar siswa memahami bakat mereka masing-masing sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan bermanfaat. Karena itu, guru harus benar-benar memiliki kompetensi dan handal dalam bidang ilmunya.

Menurut Sukmadinata (2006:197) “Guru harus mengenal dan memahami siswa dengan baik, memahami tahap perkembangan yang telah dicapainya, kemampuannya, keunggulan dan kekurangannya, hambatan yang dihadapi serta faktor dominan yang mempengaruhinya”. Dalam Peraturan Menteri Nasional RI Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar Kompetensi Akademik dan Kompetensi Guru menyebutkan bahwa “Guru harus menguasai empat kompetensi utama, yaitu pedagogik, kepribadian sosial, dan profesional yang terintegrasi dalam kinerja guru”.

Selain kompetensi guru, salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah adanya dorongan dari individu itu sendiri untuk berprestasi. Dorongan untuk berprestasi dalam diri siswa sangat dibutuhkan untuk bisa menimbulkan semangat dalam mencapai target prestasi atau standar yang

diinginkan. Dorongan ini juga disebut dengan motivasi berprestasi, motivasi yang diperlukan para siswa agar bisa berprestasi sesuai dengan tuntutan yang ada. Ini sesuai dengan pendapat Sanjaya (2008:22) yang menyatakan “Anak didik yang berprestasi rendah belum tentu disebabkan oleh kemampuan yang rendah pula, tetapi mungkin disebabkan oleh tidak adanya dorongan atau motivasi”.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada hari Senin, 17 Februari 2014, pukul 09.15 WIB, ketika guru mata pelajaran ekonomi sedang mengajar di kelas XI IPS di SMA Negeri 17 Medan diperoleh data bahwa prestasi belajar siswa rendah. Hal ini dibuktikan dari Daftar Kumpulan Nilai dimana hanya sebesar 60,9% siswa yang mencapai nilai Ketuntasan Kriteria Minimum (KKM), sedangkan 39,1% siswa belum mencapai nilai Ketuntasan Kriteria Minimum (KKM). Adapun nilai Ketuntasan Kriteria Minimum (KKM) untuk mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS yaitu 72. Hal inilah yang menunjukkan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan
pada Mata Pelajaran Ekonomi

Kelas	> 72		≤ 72	
	Tuntas (Siswa)	Persentase (%)	Tidak Tuntas (Siswa)	Persentase (%)
XI IPS ¹	22	20,0	16	14,6
XI IPS ²	20	18,2	15	13,6
XI IPS ³	25	22,7	12	10,9
Jumlah	67	60,9	43	39,1

Diolah dari: Daftar Kumpulan Nilai Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan

Dalam pengamatan awal tersebut, peneliti menemukan masih ada guru yang mengajar menggunakan model konvensional dalam proses belajar mengajar sehingga membuat siswa menjadi tidak aktif dalam pembelajaran. Guru yang kurang berkomunikasi dan merangkul siswa sehingga membuat siswa ragu mengungkapkan masalah belajarnya. Hal ini mencerminkan bahwa kompetensi guru di sekolah tersebut masih rendah.

Dorongan atau motivasi dari siswa pun masih rendah. Terlihat dari adanya siswa yang mengantuk pada saat pembelajaran, siswa yang malas mengerjakan tugas yang diberikan guru sehingga menyontek di kelas, terdapat siswa yang mengganggu temannya pada saat proses belajar mengajar sehingga berdampak pada prestasi belajar yang rendah.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan T.A 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kompetensi guru ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan T.A 2013/2014?
2. Bagaimanakah motivasi belajar siswa ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan T.A 2013/2014?

3. Bagaimanakah prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan T.A 2013/2014?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah penelitian yaitu “Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan T.A 2013/2014?
2. Apakah ada pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan T.A 2013/2014?
3. Apakah ada pengaruh antara kompetensi guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan 2013/2014?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan T.A 2013/2014.

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan T.A 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan T.A 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan untuk kepentingan pengembangan pembelajaran khususnya di sekolah tersebut dan sekolah lain pada umumnya.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi peneliti lain pada masalah yang sama atau berkaitan dengan masalah yang sama pada sekolah yang berbeda.
3. Untuk menambah wawasan bagi penulis tentang bagaimana pengaruh kompetensi guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.